

ABSTRAK

Nuning Fitria Ningrum, 17101163059, **Perlindungan Konsumen Terhadap Jual Beli Dropshipping melalui Whatsapp dan Facebook Ditinjau Dari UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Hukum Islam**, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Prof. Dr. H. Ahmad Hasyim Nawawie, M.H.I.,M.Si.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Jual Beli *Dropshipping*, Undang-Undang Perlindungan Konsumen, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transaksi jual beli *Dropshipping*. Model bisnis yang banyak diminati pebisnis online baru dengan modal kecil bahkan tanpa modal. *Dropshipping* tidak pernah menyetok barang melainkan hanya mempromosikan melalui toko online dengan memasang foto dan kriteria barang dan harga. Sering terjadi kerugian atas praktik tersebut, khususnya masyarakat di Kabupaten Blitar, namun dikarenakan mereka kurang memahami akan Undang-Undang Perlindungan Konsumen maka mereka tidak tahu bagaimana cara menuntut keadilan atas kerugian yang di dapatkan seperti keadaan barang yang tidak sesuai, barang cacat, ataupun barang tidak datang meskipun sudah membayar di awal transaksi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Pelaksanaan Jual Beli *Dropshipping* di Kabupaten Blitar? 2) Bagaimana Perlindungan Konsumen terhadap Jual Beli *Dropshipping* di Kabupaten Blitar Ditinjau Dari UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen? 3) Bagaimana Perlindungan Konsumen terhadap Jual Beli *Dropshipping* di Kabupaten Blitar Ditinjau Dari Hukum Islam? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Pelaksanaan Jual Beli *Dropshipping* di Kabupaten Blitar. 2) Untuk mengetahui Perlindungan Konsumen terhadap Jual Beli *Dropshipping* di Kabupaten Blitar Ditinjau Dari UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. 3) Untuk mengetahui Perlindungan Konsumen terhadap Jual Beli *Dropshipping* di Kabupaten Blitar Ditinjau Dari Hukum Islam

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Pelaksanaan Jual Beli *dropshipping* ini dilakukan menggunakan smartphone dan media sosial Whatsapp dan facebook. Jika ada yang pesan kemudian keep barang terlebih dahulu kemudian mengisi format pemesanan,lalu transfer ke bank *dropshipper* kemudian *dropshipper* memesankan kepada *supplier* sekaligus mentransfer uang yang sudah dipotong bagian keuntungan

dropshipper kemudian *supplier* mengirim ke konsumen atas nama *dropshipper*, kemudian yang kedua. Jika ada yang pesan langsung mentransfer ke rekening *supplier* kemudian *dropshipper* memesankan kepada *supplier* setelah itu barang dikirim melalui JNE atau JNT ke konsumen, jika laku satu barang maka *supplier* akan memberikan gaji atau (fee), cara yang kedua merupakan *reseller marketer*. 2) Perlindungan konsumen terhadap jual beli *Dropshipping* ditinjau Undang-Undang Perlindungan Konsumen, ada yang masih tidak sesuai dengan aturan hukum positif maupun hukum Islam tersebut sehingga menimbulkan masalah seperti wanprestasi. Namun, bagi masyarakat khususnya yang menjadi konsumen, namun tidak semuanya mempermasalahkan hal tersebut apabila nominal tidak terlalu banyak. 3) Dalam transaksi jual beli *dropshipping* ditinjau Hukum Islam, Ada *dropshipper* yang menggunakan akad wakalah (mewakilkan) serta menerapkan sistem khiyar aibi, khiyar syarat apabila mengalami ketidaksesuaian maka bisa ditukar dan di ganti sesuai kesepakatan pada mekanisme jual belinya guna memuaskan konsumen dan mengurangi adanya kerugian bagi konsumen.

ABSTRACT

Nuning Fitria Ningrum, 17101163059, **The Consumer Protection Towards the Dropshipping Sell and Buy through Whatsapp and Facebook Judging from Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection and Islamic Law**, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor: Prof. Dr. H. Ahmad Hasyim Nawawie, M.H.I., M.Sc.

Keywords: Consumer Protection, Dropshipping Buying and Selling, Consumer Protection Act, Islamic Law

This research is motivated by the Dropshipping sale and purchase transactions. The business model that is much in demand by new online businesses with little capital even without capital. Dropshipping never supplies goods but only promotes through online stores by posting photos and criteria for goods and prices through Whatsapp and Facebook. Often there are losses for this practice, especially through Whatsapp and Facebook, but because they lack understanding of the Consumer Protection Act they do not know how to claim justice for damages such as the condition of non-conforming goods, defective goods, or non-conforming goods came even though it was paid at the beginning of the transaction.

The focuses of research in this thesis are: 1) How is the Dropshipping Buying and Selling Implementation through Whatsapp and Facebook? 2) How Consumer Protection Towards Dropshipping through Whatsapp and Facebook Judging from Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection? 3) How is the Consumer Protection towards Dropshipping Buying and Selling through Whatsapp and Facebook in Terms of Islamic Law? The objectives of this research are 1) To find out the Dropshipping Sale and Purchase through Whatsapp and Facebook . 2) To find out Consumer Protection towards the Dropshipping Sale and Purchase through Whatsapp and Facebook Judging from Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. 3) To find out Consumer Protection towards the Dropshipping Sale and Purchase through Whatsapp and Facebook Judging from Islamic Law.

This research used qualitative research methods and types of descriptive research. This research was a field research. Data collection used interview, observation, and documentation methods. Meanwhile, to analyze data, researchers used data reduction analysis, data presentation and verification.

The results showed that: 1). The sale and purchase of dropshipping is done using smartphones and social media Whatsapp and Facebook. If there is a order then keep the goods first then fill in the order format, then transfer to the bank dropshipper then the dropshipper orders the supplier while transferring the money that has been cut off the profit portion of the dropshipper then the supplier sends it to the consumer on behalf of the dropshipper, then the second. If there is a message that transfers

directly to the supplier's account then the dropshipper orders the supplier after the goods are sent through JNE or JNT to the consumer, if one item is sold, the supplier will provide a salary or (fee), the second way is a reseller marketer. 2) The consumer protection towards the Dropshipping sale in review of the Consumer Protection Act, some are still not in accordance with the rules of positive law and Islamic law that cause problems such as defaults. However, for the public, especially those who are consumers, not all of them are concerned about this if the nominal is not too much. 3) The consumer protection towards dropshipping sale is reviewed by Islamic Law, in order to create consumer protection, in this sale and purchase a *khiyar aibi* system is applied, if there is a discrepancy, it can be exchanged and replaced according to the agreement on the buying and selling mechanism to satisfy consumers and reduce losses for consumers.

ملخص

نونيع فطريا نيعروم، 17101163059، حماية المستهلك على تجارة ساقط الشحن بواسطة واتساب وفيسبوك من حيث القانون رقم 8 لسنة 1999 بشأن حماية المستهلك والشريعة الإسلامية، قسم الشريعة الاقتصادية، كلية الشريعة وعلوم القانون، جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، 2020، المشرف: الأستاذ الدكتور أحمد هاشم نواوي، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: حماية المستهلك، تجارة ساقط الشحن، قانون حماية المستهلك، الشريعة الإسلامية

خلفية هذا البحث هي معاملة ساقط الشحن. نموذج الأعمال الذي يطلبه الكثير من الشركات الجديدة عبر الإنترن特 برأس مال قليل حتى بدون رأس المال. لا يوفر ساقط الشحن أبداً السلع ولكن يتم الترويج لها فقط من خلال المتاجر عبر الإنترن特 من خلال نشر الصور ومعايير السلع والأسعار بواسطة واتساب وفيسبوك. غالباً ما تكون هناك خسائر لهذا التطبيق، خاصة بالنسبة للأشخاص كيفية المطالبة بالعدالة عن الأضرار مثل حالة السلع غير المطابقة أو البضائع المعيبة أو السلع غير الخصوص على الرغم من أنه تم دفعها في بداية المعاملة.

مسائل البحث في هذا البحث هي: 1) كيف تتنفيذ تجارة ساقط الشحن بواسطة واتساب وفيسبوك؟ 2) كيف يمكن حماية المستهلك على ساقط الشحن بواسطة واتساب وفيسبوك بالنظر إلى القانون رقم 8 لسنة 1999 بشأن حماية المستهلك؟ 3) كيف حماية المستهلك من تجارة ساقط الشحن بواسطة واتساب وفيسبوك من حيث الشريعة الإسلامية؟ الأهداف من هذا البحث هي 1) لمعرفة تجارة ساقط الشحن بواسطة واتساب وفيسبوك. 2) لمعرفة حماية المستهلك من تجارة ساقط الشحن بواسطة واتساب وفيسبوك بالنظر إلى القانون رقم 8 لسنة 1999 بشأن حماية المستهلك. 3) لمعرفة حماية المستهلك من تجارة ساقط الشحن بواسطة واتساب وفيسبوك من حيث الشريعة الإسلامية.

يستخدم هذا البحث طريقة البحث الكيفي وأنواع البحث الوصفي. هذا البحث هو بحث ميداني. جمع البيانات باستخدام طريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق. وأما تحليل البيانات، فتستخدم الباحثة تحليل تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

أظهرت النتائج ما يلي: 1) يتم تجارة ساقط الشحن باستخدام المواقف الذكية ووسائل التواصل الاجتماعي واتساب وفيسبوك. إذا كان من طلب، فاحتفظ بالبضائع أولاً ثم املاً تنسيق الطلب، ثم انقله إلى بنك تجارة ساقط الشحن ثم طلب تجارة ساقط الشحن المورد وتحويل الأموال التي تم قطعها من جزء ربح تجارة ساقط الشحن ثم يرسلها المورد إلى المستهلك باسم ساقط الشحن، ثم الثانية. إذا كان من طلب مباشرة ينقل إلى حساب المورد، ثم أطلب ساقط الشحن المورد بعد ذلك ترسال البضائع من خلال JNT أو JNE إلى المستهلك، إذا تم بيع عنصر واحد، فسيوفر المورد راتباً أو (رسوماً)، والطريقة الثانية هي جهة تسويق بائع. 2) حماية المستهلك من تجارة ساقط الشحن في مراجعة قانون حماية المستهلك، البعض لا يزال غير متواافق مع قواعد القانون الموجي والشريعة الإسلامية حتى يسبب

مشاكل مثل التخلف عن السداد. ومع ذلك، بالنسبة للمجتمع، وخاصة أولئك المستهلكين، ولكن لا يشعر جميعهم بالقلق حيال ذلك إذا لم يكن العدد كثيراً.³⁾ تتم مراجعة حماية المستهلك من البيع بالدروبشيب من حيث الشريعة الإسلامية، من أجل حلق حماية المستهلك، في نظام الشراء والبيع يطبق خيار أعيبي، إذا كان هناك تناقض، يمكن استبداله واستبداله وفقاً لاتفاق على آلية الشراء والبيع لإرضاء المستهلكين وتقليل الخسائر للمستهلكين.